

**PENGARUH IMPLEMENTASI PERATURAN SEKOLAH
TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI SMP NEGERI 01
DORO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**



Oleh:

FATKHURROHMAN
NIM. 2021312053

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN 2017**



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : FATKHURROHMAN

N I M : 2021312053

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Implementasi Peraturan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik semik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 11 September 2017

Yang Menyatakan



FATKHURROHMAN
NIM 2021312053

Hj. Nur Khasanah, M.Ag.
Karangjati Rt. 02 / Rw. 01
Wiradesa Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Fatkhurrohman

Pekalongan, 11 September 2017
Kepada :
Yth. Rektor IAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di –
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : FATKHURROHMAN

NIM : 2021312053

Judul : PENGARUH IMPLEMENTASI PERATURAN SEKOLAH
TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI SMP NEGERI 01 DORO
KABUPATEN PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing Skripsi

Hj. Nur Khasanah, M.Ag.
NIP. 197709262011012004

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : FATKHURROHMAN


NIM : 2021312053

Judul : PENGARUH IMPLEMENTASI PERATURAN SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI SMP NEGERI 01 DORO KABUPATEN PEKALONGAN

telah diujikan pada hari 11 Oktober 2017 dan dinyatakan Lulus serta diterima sebagaimana syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Penguji I Dewan Penguji,

Penguji II



Miftahul Muda, M.Ag.
NIP. 197106171998031003


Akhmad Afroni, M.Pd.
NIP. 196909212003121003

Pekalongan, 11 Oktober 2017

Disahkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,




Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 197301122000031001



PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orangtuaku (Bapak Tarmujo, Alm. dan Ibu Sri Ro'ani). Terima kasih atas dukungan dan do'anya selama ini.
2. Kakak-kakakku (Akhmad Khotibin, Chusnul Khotimah, Miftahudin) dan Adikku (Baeni Khusvadhiyah) serta segenap keluarga besarku. Terima kasih atas dukungannya.
3. Teman-teman seperjuangan di kampus yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis di kampus tercinta.
4. Almamater tercinta IAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.



MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِن أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِنَفْسِكُمْ وَإِن أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسْتَوْأُوا
وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبِّرُوا مَا عَلَوْا تَتْبِيرًا ﴿٧﴾

Artinya:

Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, Maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam mesjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai.

(QS. Al-Isra: 7)

ABSTRAK

Fatkhurrohman. 2017. Pengaruh Implementasi Peraturan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Hj. Nur Khasanah, M.Ag.

Kata Kunci: Implementasi Peraturan Sekolah, Kedisiplinan Siswa

Peraturan atau tata tertib di sekolah merupakan hal yang penting dalam menumbuhkan atau meningkatkan kedisiplinan siswa. Hal ini dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari bahwa siswa yang tidak melaksanakan peraturan di sekolah maka kedisiplinan di luar pun rendah atau menurun. Mengingat peraturan merupakan hal yang sangat penting dalam segala kegiatan, sehingga dapat dikatakan bahwa penegakkan peraturan di sekolah merupakan alat yang penting atau pendorong dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa. Disinilah semua guru di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan berusaha memberikan contoh dan dorongan dalam melaksanakan peraturan sekolah guna meningkatkan kedisiplinan siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana implementasi peraturan di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan? Bagaimana kedisiplinan siswa di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan? Bagaimana pengaruh implementasi peraturan sekolah terhadap kedisiplinan siswa di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan?

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Untuk menganalisis data yang ada, akan digunakan analisis data kuantitatif dengan rumus statistik *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, Implementasi peraturan di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan termasuk dalam kategori baik, karena nilai rata-rata hasil angket tentang implementasi peraturan di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan atau variabel X sebesar 146 berada di interval 145 – 146 termasuk dalam kategori baik. Kedua, Kedisiplinan siswa di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan termasuk dalam kategori baik, karena nilai rata-rata hasil angket tentang kedisiplinan siswa di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan atau variabel Y sebesar 143 berada di interval 143 termasuk dalam kategori baik. Ketiga, Implementasi peraturan sekolah memiliki pengaruh yang kuat terhadap kedisiplinan siswa di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan. Dari hasil perhitungan didapat nilai $r_{xy} = 0,724$ terletak pada interval 0,71 – 0,90 sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel yang dipengaruhi terdapat pengaruh yang kuat. Pada tingkat kesalahan 5 % didapatkan nilai $r_t = 0,279$ sedangkan $r_{xy} = 0,724$, berarti $r_{xy} > r_t$, sedangkan pada tingkat kesalahan 1 % didapatkan nilai $r_t = 0,361$ sedangkan $r_{xy} = 0,724$, berarti $r_{xy} > r_t$, maka H_o ditolak, H_a diterima. Jadi pada tingkat kesalahan 5 % dan 1 % dapat disimpulkan hasil yang sama yakni implementasi peraturan sekolah berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya, artinya bahwa semakin baik implementasi peraturan sekolah maka semakin baik pula kedisiplinan siswa di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul “Pengaruh Implementasi Peraturan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan” dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah. *Alhamdulillah* berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

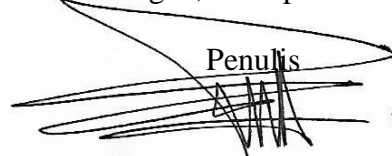
1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang bersedia memberikan motivasi bagi penulis.
3. Bapak Moh. Yasin Abidin. M.Pd., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan arahan yang berguna bagi penyelesaian penelitian ini.

4. Bapak Hj. Nur Khasanah, M.Ag., selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing peneliti guna penyelesaian penelitian ini.
5. Segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
6. Kepala sekolah dan segenap guru SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen dan staf IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
8. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 September 2017

Penulis


FATKHURROHMAN
NIM 2021312053



DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Penelitian Skripsi	27
BAB II PERATURAN SEKOLAH DAN KEDISIPLINAN SISWA	29
A. Peraturan Sekolah	29
1. Pengertian Peraturan Sekolah	29
2. Pelaksanaan Peraturan Sekolah	32
3. Tujuan Peraturan Sekolah	38
B. Kedisiplinan Siswa	39
1. Pengertian Kedisiplinan Siswa	39
2. Dasar Kedisiplinan Siswa	40
3. Ciri-Ciri Kedisiplinan Siswa	44
4. Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Siswa.....	49
BAB III IMPLEMENTASI PERATURAN SEKOLAH DAN KEDISIPLINAN SISWA DI SMP NEGERI 01 DORO KABUPATEN PEKALONGAN	56
A. Profil SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan.....	56
1. Sejarah Berdiri	56
2. Letak Sekolah	57
3. Visi dan Misi	58
4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	58



5. Keadaan Sarana dan Prasarana	61
B. Implementasi Peraturan di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan	63
C. Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan	70
BAB IV ANALISIS PENGARUH IMPLEMENTASI PERATURAN SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI SMP NEGERI 01 DORO KABUPATEN PEKALONGAN ...	77
A. Analisis Implementasi Peraturan di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan	77
B. Analisis Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan.....	86
C. Pengaruh Implementasi Peraturan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan	95
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran-Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
1. KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN	
2. ANGKET PENELITIAN	
3. HASIL ANGKET PENELITIAN	
4. HASIL OUTPUT SPSS	
5. TABEL TATA TERTIB SEKOLAH	



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melakukan program bimbingan, pengajaran dan latihan dalam rangka membantu siswa untuk mengembangkan potensinya. Perlu diterapkan adanya suatu peraturan sekolah diharapkan bisa memberikan pengarahan dan juga batasan-batasan kepada siswa dalam bersikap dan berperilaku dalam menentukan perkembangan kepribadian terutama dalam lingkungan sekolah. Dalam dunia pendidikan untuk memperoleh suatu tujuan yang efektif dari proses pelaksanaan pendidikan maka tidaklah lepas dari salah satu komponen pendidikan yaitu alat pendidikan atau metode pendidikan diantaranya adalah hukuman dan ganjaran. Adapun mengenai hukuman menurut M. Ngalim Purwanto, kedisiplinan adalah penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, guru dan sebagainya) untuk mencegah suatu pelanggaran kejahatan atau kesalahan.¹

Implementasi peraturan di sekolah banyak sekali, cara atau bentuk implementasi peraturan sekolah di masing-masing sekolah. Peraturan yang diterapkan di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan pada dasarnya sama seperti sekolah negeri lainnya, antara lain: (1) berpakaian seragam

¹ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktik* (Bandung: PT. Pelajar Rosda Karya, 2002), hlm. 186.

sebagaimana mestinya yaitu setiap senin sampai selasa memakai seragam OSIS lengkap, Rabu dan Kamis memakai batik, Sabtu memakai Pramuka lengkap; (2) Datang ke sekolah pukul 07.00; (3) Rambut tidak panjang bagi laki-laki dan sebagainya. Namun implementasi peraturan sekolah dari tiap-tiap sekolah itu berbeda. Di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan salah satu bentuk pelaksanaannya setiap harinya diberlakukan pengecekan ketertiban sekolah yang disebut juga apel pagi. Implementasi peraturan sekolah di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan mengklasifikasikan ketertiban sekolah yaitu: (1) ketertiban berpakaian yaitu mengenai seragam; (2) ketertiban kegiatan belajar mengajar seperti masuk setiap bel berbunyi dan ; (3) ketertiban sopan santun yaitu berjabat tangan dengan guru, saling senyum serta sapa. Dalam tiga bentuk ketertiban tersebut diharapkan akan menjadikan dan menciptakan kedisiplinan pada siswa.²

Penerapan kedisiplinan baik dalam tataran pendidikan maupun aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari harus dioptimalkan dengan melalui bentuk implementasi peraturan, di sini dalam pelaksanaan sekolah melibatkan semua guru terutama guru BK. Karena guru BK merupakan pendidik yang berperan penting mengenai hal-hal yang berkaitan dengan peraturan sekolah serta masalah-masalah kesiswaan. Guru BK berperan sebagai pembina atau pembimbing mengenai masalah-masalah yang dihadapi siswa. Perkembangan kemampuan siswa secara optimal untuk berkreasi, mandiri, bertanggung

² Dokumentasi SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan pada tanggal 8 November 2016.

jawab dan memecahkan masalah merupakan tanggung jawab yang besar dari kegiatan pendidikan.³

Di lihat dari jumlah siswa yang bersekolah di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan, menunjukkan bahwa sekolah tersebut diminati oleh masyarakat pada umumnya. Pada tahun 1980 saat berdirinya sekolah SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan dengan jumlah siswa hanya mencapai 28 siswa, dan tiap tahun semakin bertambah yang bersekolah di sekolah tersebut.⁴

Peraturan atau tata tertib di sekolah merupakan hal yang penting dalam menumbuhkan atau meningkatkan kedisiplinan siswa. Hal ini dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari bahwa siswa yang tidak melaksanakan peraturan di sekolah maka kedisiplinan di luar pun rendah atau menurun. Mengingat peraturan merupakan hal yang sangat penting dalam segala kegiatan, sehingga dapat dikatakan bahwa penegakkan peraturan di sekolah merupakan alat yang penting atau pendorong dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa. Disinilah semua guru di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan berusaha memberikan contoh dan dorongan dalam melaksanakan peraturan sekolah guna meningkatkan kedisiplinan siswa.

Siswa SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan dikenal dengan siswa yang tidak disiplin, nakal, suka membuat onar, dan beberapa pandangan negatif lainnya dari masyarakat dan lingkungan sekitar. Namun dengan adanya perubahan peraturan sekolah dan ditunjang dengan

³ Soetjipto, Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 66.

⁴ Dokumentasi SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan pada tanggal 8 November 2016.

implementasi peraturan sekolah yang ketat baik oleh kepala sekolah dan dewan guru maka siswa SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan mendapatkan predikat siswa yang disiplin, patuh serta berprestasi baik dibidang akademik maupun dalam bidang olahraga. Masyarakat sekitar pun akhirnya memberikan predikat sekolah unggulan atau favorit bagi SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan. Keberhasilan ini tentu tidaklah mudah, dibutuhkan perjuangan dan usaha keras, serta dukungan dari berbagai pihak *stakeholder* pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa ada keterkaitan atau pengaruh antara implementasi peraturan sekolah terhadap kedisiplinan siswa.⁵

Dengan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Implementasi Peraturan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi peraturan di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana kedisiplinan siswa di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan?

⁵ Observasi di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan pada tanggal 9 November 2016.

3. Bagaimana pengaruh implementasi peraturan sekolah terhadap kedisiplinan siswa di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi peraturan di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui kedisiplinan siswa di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mengetahui pengaruh implementasi peraturan sekolah terhadap kedisiplinan siswa di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Secara teoritis sebagai bahan pengetahuan dan pembelajaran bagi guru dalam mendidik dan membimbing siswanya agar memiliki kedisiplinan yang baik.
2. Secara praktis hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi komponen yang ada di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan antara lain kepala sekolah, komite sekolah, guru dan staf karyawan untuk berkomitmen memberikan pendidikan kedisiplinan bagi siswa.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Peneliti menemukan beberapa teori buku yang relevan dengan judul penelitian, antara lain:

a. Implementasi peraturan Sekolah

Peraturan sekolah yang berupa tata tertib sekolah merupakan kumpulan aturan yang dibuat secara tertulis dan mengikat di lingkungan sekolah. Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa tata tertib sekolah merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain sebagai aturan yang berlaku di sekolah agar proses pendidikan dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.⁶

Secara umum, dibuatnya tata tertib sekolah mempunyai tujuan utama agar semua warga sekolah mengetahui apa tugas, hak, dan kewajiban serta melaksanakan dengan baik sehingga kegiatan sekolah dapat berjalan dengan lancar. Prinsip tata tertib sekolah adalah diharuskan, dianjurkan dan ada yang tidak boleh dilakukan dalam pergaulan di lingkungan sekolah. Tata tertib sekolah harus ada sanksi atau hukuman bagi yang melanggarnya. Menjatuhkan hukuman sebagai jalan keluar terakhir, harus dipertimbangkan perkembangan siswa. Sehingga perkembangan jiwa siswa tidak dan jangan sampai dirugikan. Tata tertib sekolah dibuat dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) Agar siswa mengetahui tugas, hak dan kewajibannya.

⁶ Ametembun, *Mendidik kedisiplinan Anak di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 38.

- 2) Agar siswa mengetahui hal-hal yang diperbolehkan dan kreatifitas meningkat serta terhindar dari masalah–masalah yang dapat menyulitkan dirinya.
- 3) Agar siswa mengetahui dan melaksanakan dengan baik dan sungguh-sungguh seluruh kegiatan yang telah diprogramkan oleh sekolah baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Sasaran atau ruang lingkup tata tertib sekolah meliputi tertib dalam mengenakan pakaian, tertib dalam menjaga kebersihan lingkungan serta tertib dalam mengikuti proses pembelajaran. Tertib dalam berpakaian, meliputi tertib mengenakan seragam, tertib menjaga kebersihan lingkungan meliputi mengerjakan piket kelas, membuang sampah pada tempatnya, serta ikut aktif dalam kegiatan kerja bakti, tertib dalam mengikuti proses pembelajaran meliputi tertib PR, tertib dalam mengikuti proses belajar dalam kelas. Tata tertib sekolah sebagaimana tercantum di dalam Instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14/4/1974 Tanggal 1 Mei 1974 mencakup aspek–aspek sebagai berikut: a). tugas dan kewajiban meliputi dalam kegiatan intra kurikuler dan kegiatan ekstra kulikuler, b). larangan-larangan bagi para siswa. c). Sanksi-sanksi bagi siswa.⁷

Tata tertib sekolah termasuk dalam administrasi ko–kurikulum yaitu merupakan kegiatan–kegiatan yang diselenggarakan di sekolah untuk menunjang dan meningkatkan daya dan hasil guna kegiatan

⁷ Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2006), hlm. 161.

kurikulum. Menurut Suharsimi Arikunto bahwa batasan antara peraturan dan tata tertib sekolah sebagai berikut:

- 1) Peraturan menunjuk pada patokan atau standar yang sifatnya umum yang harus dipenuhi oleh siswa. Misalnya peraturan tentang kondisi yang harus dipenuhi oleh siswa di dalam kelas pada waktu pelajaran sedang berlangsung.
- 2) Tata tertib sekolah menunjuk pada patokan atau standar yang sifatnya khusus yang harus dipenuhi oleh siswa. Tata tertib sekolah menunjuk pada patokan atau standar untuk aktifitas khusus, seperti penggunaan pakaian seragam, penggunaan laboratorium, mengikuti upacara bendera, mengerjakan tugas rumah, pembayaran SPP dan sebagainya.⁸

Tata tertib sekolah bukan hanya kelengkapan dari sekolah, tetapi merupakan kebutuhan yang harus mendapat perhatian dari semua pihak yang terkait, terutama dari pelajar atau siswa itu sendiri. Sehubungan dengan hal tersebut, maka sekolah pada umumnya menyusun pedoman tata tertib sekolah bagi semua pihak yang terkait baik Guru, tenaga administrasi maupun siswa. Isi tata tertib sekolah secara garis besar adalah berupa tugas dan kewajiban siswa yang harus dilaksanakan, larangan dan sanksi. Pada hakikatnya tata tertib sekolah baik yang berlaku umum maupun khusus meliputi tiga unsur yaitu:⁹

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 123.

⁹ *Ibid.*, hlm. 124.

- 1) Perbuatan atau tingkah laku yang diharuskan dan yang dilarang;
- 2) Akibat atau sanksi yang menjadi tanggung jawab pelaku atau pelanggar peraturan;
- 3) Cara atau prosedur untuk menyampaikan peraturan kepada subjek yang dikenai tata tertib sekolah tersebut.

b. Kedisiplinan Siswa

Pengertian kedisiplinan secara etimologi berasal dari kata dasar “disiplin” yang mendapat awalan ke- dan akhiran -an. Sehingga mempunyai arti membentuk kata kerja. Sedangkan menurut istilah berarti latihan batin atau watak dengan maksud segala perbuatannya selalu mentaati tata tertib. Secara ilmiah kedisiplinan diartikan cara pendekatan yang mengikuti ketentuan-ketentuan yang pasti dan konsisten untuk memperoleh pengertian-pengertian dasar yang menjadi sasaran studi.¹⁰

Menanamkan kedisiplinan pada anak bertujuan untuk menolong anak mempunyai dan memperoleh keseimbangan antara kebutuhannya untuk berdikari dan penghargaan terhadap hak-hak orang lain. Disiplin di sekolah bukan suatu usaha untuk menahan tingkah laku yang tidak diterima oleh sekolah, melainkan suatu usaha untuk memperkenalkan cara atau memberikan pengalaman, yang akhirnya membawa anak

¹⁰ Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), hlm. 208.

kepada pemilikan suatu disiplin yang timbul dari dirinya sendiri, dengan kata lain memiliki suatu disiplin dari dalam.¹¹

Kedisiplinan merupakan suatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Peraturan dimaksud dapat di tetapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar. Karena pada hakikatnya disiplin adalah suatu ketaatan yang sungguh-sungguh yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas, kewajiban serta berperilaku sebagaimana mestinya menurut aturan-aturan atau tata kelakuan yang seharusnya berlaku.¹²

Kedisiplinan sangat berperan dan menentukan kualitas keberhasilan di sekolah. Kerjasama antara komponen-komponen sekolah untuk menerapkan sikap disiplin dalam segala kegiatan dan aktifitas memungkinkan mudahnya dalam mencapai suatu tujuan yang hendak dicapai. Secara umum semua orang mengetahui teori tentang kedisiplinan meskipun pada taraf pengetahuan yang minim. Sayangnya seorang enggan untuk melaksanakan kedisiplinan. Padahal ia tahu bahwa kedisiplinan banyak faedahnya. Namun ada saja alasan yang dikemukakannya, sebagai contoh alasan orang yang enggan melaksanakan disiplin: karena ingin hidup santai, menanti waktu yang baik atau tepat, menunda-nunda, dan masih banyak lagi alasannya.

¹¹ Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 21.

¹² Amiroedin, *Disiplin Militer dan Pembinaanya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 21.

Kedisiplinan sangat urgen diterapkan dalam lembaga pendidikan sekolah, untuk dilaksanakan bagi semua komponen-komponen yang ada di dalamnya, sehingga keberhasilan sekolah akan menuai dengan hasil yang memuaskan. Untuk itu antara kepala sekolah, guru, siswa dan karyawan-karyawan sekolah harus bekerja sama dalam hal kedisiplinan demi kemajuan kualitas sumber daya manusia. Kedisiplinan merupakan satu dari sekian metode pendidikan yang bisa menunjang kelancaran dari proses pelaksanaan pendidikan sebagai metode pendidikan terakhir yang dapat digunakan oleh seorang pendidik setelah tidak ada pilihan lain. Dalam kedisiplinan pasti terdapat hukuman, hukuman sesungguhnya tidaklah mutlak diperlukan. Ada sebagian orang yang cukup dengan teladan dan nasihat saja, tidak perlu lagi ada hukuman dalam hidupnya, namun di antara mereka ada juga yang harus diberi tindakan tegas sekali-kali.¹³

Dalam dunia paedagogis, hukuman itu merupakan hal yang wajar bilamana derita yang ditimbulkan oleh hukuman itu memberi sumbangan bagi perkembangan moral didik.¹⁴ Oleh karena itu, kedisiplinan yang diberlakukan dalam dunia paedagogis terutama pada anak didik pada masa remaja termasuk masa yang sangat menentukan karena pada masa ini anak-anak banyak mengalami banyak perubahan pada psikis dan fisiknya karena mereka mengalami penuh gejolak emosi dan tekanan jiwa sehingga mudah menyimpang dari aturan dan

¹³ M. Ngalim Purwanto, *op.cit.*, hlm.186.

¹⁴ Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 150.

norma-norma sosial yang berlaku di kalangan masyarakat ataupun sekolah.¹⁵

Menanamkan disiplin pada anak bertujuan untuk menolong anak memperoleh keseimbangan antara kebutuhannya untuk berdikari dan penghargaan terhadap hak-hak orang lain. Disiplin di sekolah bukan suatu usaha untuk membuat anak menahan tingkah laku yang tidak diterima oleh sekolah, melainkan suatu usaha untuk memperkenalkan cara atau memberi pengalaman, yang akhirnya membawa anak kepada pemilikan suatu disiplin yang timbul dari dirinya sendiri dengan kata lain memiliki suatu disiplin dari dalam. Memiliki sikap atau watak disiplin tidaklah mudah, karena disiplin pada seseorang datanginya secara sadar dan merupakan kemauan dalam hati sanubari. Akan lebih baik jika penanaman sikap disiplin pada seseorang adalah sejak masih kecil atau anak-anak, dimana pada masa itu anak akan mudah dan terbiasa berjiwa disiplin hingga masa dewasa nanti. Namun penanaman sikap disiplin juga tidak cukup satu atau dua kali dilakukan, melainkan disiplin dilakukan secara kontinyu atau terus menerus. Latihan dan latihan adalah kunci sukses untuk memiliki sikap disiplin.¹⁶

Untuk menerapkan kedisiplinan siswa terhadap tata tertib sekolah, ada beberapa upaya yang dilakukan antara lain:¹⁷

¹⁵ Zulfkifli, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 63.

¹⁶ Amiroedin, *op.cit.*, hlm. 21.

¹⁷ Sukardi, *Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah* (Surabaya: Usaha Nasional, 2003), hlm. 59.

- 1) Peraturan dan tata tertib sekolah perlu senantiasa disosialisasikan melalui setiap kesempatan yang dapat dilakukan melalui pemanfaatan media, misalnya: majalah dinding, upacara penaikan bendera pada saat mengajar, dan lain-lain.
 - 2) Pembina disiplin secara individual oleh wali kelas maupun secara kelompok oleh guru BP.
 - 3) Adanya tindakan yang seragam dari para guru. Hal ini dimaksudkan agar disiplin menjadi budaya sekolah yang mendarahdaging karena tindakan indisipliner tidak akan ditoleri oleh siapapun.
 - 4) Administrasi piket perlu ditindak lanjuti. Data-data yang dikumpulkan seperti angka keterlambatan, ketidakhadiran dapat ditabulasikan atau dibuat grafik sehingga dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengevaluasi sejauhmana keberhasilan pembinaan disiplin.
2. Penelitian Terdahulu

Selain dari referensi di atas ditemukan pula beberapa penelitian terdahulu yang relevan, antara lain:

Pertama, skripsi karya Ulwiyah NIM. 232099141 yang berjudul “*Pengaruh Disiplin Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Akhlak di MTs Miftahul Huda Kalipucang Jati Barang Brebes*”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat disiplin siswa memiliki

pengaruh yang kuat terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan akhlak di MTs Miftahul Huda Kalipucang Jati Barang Brebes, hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian yang mendapatkan nilai r_{xy} sebesar 0,823 yang berarti berada dalam interal 0,400 – 0,700 dengan interpretasi bahwa antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat.¹⁸

Kedua, skripsi karya Kurniasih NIM. 232000102 yang berjudul “*Pengaruh Kedisiplinan Guru terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa MTs 45 Kauman Wiradesa Tahun Ajaran 2003 / 2004*”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan guru memiliki pengaruh yang cukup atau sedang terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di MTs 45 Kauman Wiradesa tahun ajaran 2003 / 2004. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan pada taraf signifikan 5% $r_{xy} = 0,43 > r_t = 0,195$, dan pada taraf signifikan 1% $r_{xy} = 0,43 > r_t = 0,256$.¹⁹

Ketiga, skripsi karya Kuntariyah NIM. 2021311199 yang berjudul “*Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Waktu Kedatangan Siswa Melalui Pemanfaatan Jam 0 Bagi Siswa di SD Negeri Wates 02 Wonotunggal Batang*”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan waktu kedatangan siswa di SD Negeri Wates 02 Wonotunggal Batang dapat dikatakan baik. Hal ini

¹⁸ Ulwiyah, “Pengaruh Disiplin Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Akhlak di MTs Miftahul Huda Kalipucang Jati Barang Brebes”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2004), hlm. vii.

¹⁹ Kurniasih, “Pengaruh Kedisiplinan Guru terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa MTs 45 Kauman Wiradesa Tahun Ajaran 2003 / 2004”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2009), hlm. 78.

ditunjukkan dari banyaknya siswa yang datang ke sekolah sebelum jam 7 bahkan ada siswa yang sudah datang pagi hari untuk mengikuti jam 0. Adapun alasan keterlambatan siswa datang ke sekolah, antara lain: rumahnya yang cukup jauh dan harus berjalan kaki, menunggu giliran untuk diantarkan ke sekolah, dan lupa membawa buku PR dan harus kembali lagi untuk mengambilnya di rumah sehingga terlambat untuk sampai ke sekolah. Akan tetapi semua alasan tersebut dapat dianggap sesuatu hal wajar bagi SD Negeri Wates 02 Wonotunggal Batang.²⁰

Keempat, skripsi karya Hamim NIM. 232308004 yang berjudul “*Hubungan Antara Pengawasan Orang Tua Dan Sikap Indisipliner Siswa di MTs Salafiyah NU Karanganyar Kecamatan Tirto*”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan orang tua pada siswa kelas VII, VIII dan IX MTs Salafiyah NU Karanganyar kecamatan Tirto tergolong dalam kategori cukup, hal ini dibuktikan dari hasil tabel frekuensi jawaban tentang pengawasan orang tua pada siswa kelas VII, VIII dan IX MTs Salafiyah NU Karanganyar Kecamatan Tirto untuk kategori cukup mencapai jumlah terbanyak yaitu diraih 11 responden dengan prosentase 30,5 %. Frekuensi atau tingkat sikap indisipliner siswa kelas VII, VIII dan IX MTs Salafiyah NU Karanganyar Kecamatan Tirto tergolong dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dari hasil tabel frekuensi jawaban tentang sikap indisipliner siswa kelas VII, VIII dan IX MTs Salafiyah NU Karanganyar Kecamatan

²⁰ Kuntariyah, “Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Waktu Kedatangan Siswa Melalui Pemanfaatan Jam 0 Bagi Siswa di SD Negeri Wates 02 Wonotunggal Batang, *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013), hlm. 87.

Tirto untuk kategori baik mencapai jumlah terbanyak yaitu diraih 14 responden dengan prosentase 38,8 %.²¹

Perbedaan antara keempat penelitian terdahulu di atas dengan penelitian yang peneliti kaji adalah penggunaan rumus statistik *product moment* dengan melakukan penyebaran angket kepada siswa SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan serta fokus kajiannya adalah pada pengaruh implementasi peraturan sekolah terhadap kedisiplinan siswa di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan.

3. Kerangka berfikir

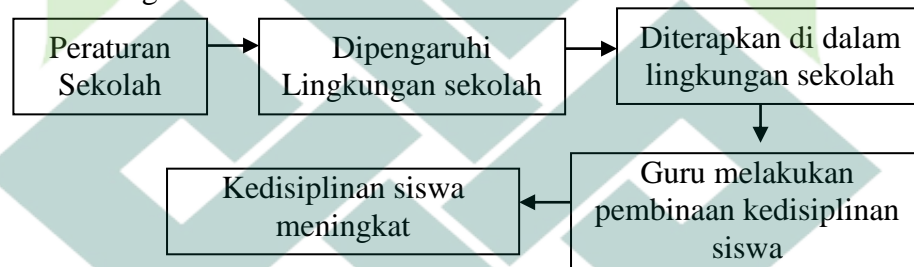
Berdasarkan kajian teoretis di atas maka dapat dibangun kerangka berpikir bahwa guru selaku orang tua kedua di sekolah bagi siswa memiliki peran penting selain untuk mengajarkan materi pembelajaran juga harus mampu menjadi sosok yang membimbing, mengawasi sekaligus membentuk karakteristik atau kepribadian anak didiknya. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi kenakalan siswa adalah melakukan pendekatan konseling. Pendekatan konseling adalah sebuah pendekatan dalam menangani tingkah laku negatif siswa yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku negatif tersebut menjadi tingkah laku positif dengan usaha-usaha tertentu. Pendekatan konseling digunakan agar anak memiliki tingkah laku positif. Sementara pendekatan bimbingan adalah suatu pendekatan dalam meningkatkan tingkah laku positif pada anak agar menjadi lebih baik lagi. Meskipun dalam beberapa tingkah laku

²¹ Hamim, "Hubungan Antara Pengawasan Orang Tua Dan Sikap Indisipliner Siswa di MTs Salafiyah NU Karanganyar Kecamatan Tirto, *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 88.

atau kasus, pendekatan bimbingan dan konseling bisa tidak berhasil atau tidak ada perubahan tingkah laku. Pada akhirnya pendekatan bimbingan konseling adalah usaha yang dapat dilakukan oleh siapapun termasuk guru untuk membantu siswa agar siswa yang memiliki tingkah laku positif menjadi lebih baik, dan siswa yang memiliki tingkah laku negatif berubah menjadi tingkah laku positif.²²

Peraturan sekolah dapat ditegakkan di dalam lingkungan sekolah dan dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Peraturan sekolah diterapkan di dalam lingkungan sekolah yang dapat dilakukan dengan cara guru melakukan pembinaan kedisiplinan siswa. dengan pembinaan tersebut maka kedisiplinan siswa dapat meningkat.

Dengan kerangka berpikir tersebut kiranya dapat dibuat alur atau skema sebagai berikut:



Dari alur kerangka berpikir di atas dapat dipahami bahwa kedisiplinan siswa dipengaruhi oleh salah satunya adalah faktor lingkungan sekolah. Pihak sekolah bertanggung jawab atas kedisiplinan siswa, jika ada siswa yang kurang disiplin maka guru melakukan

²² Elfi Mu'awanah dan Rifa Hidayah, *Bimbingan dan Konseling Islami di Sekolah Dasar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 26.

pembinaan terhadap kedisiplinan siswa. Dengan adanya upaya dari guru tersebut maka kedisiplinan siswa dapat meningkat.

4. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang mempunyai dua kemungkinan, yaitu benar atau salah. Dengan kata lain, hipotesis merupakan prediksi terhadap hasil penelitian yang diusulkan.²³ Hipotesis suatu penelitian dapat pula diartikan sebagai sebuah dugaan yang mungkin benar atau salah dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya.²⁴

Dari hasil analisis teoritis dan kerangka berpikir di atas maka diambil hipotesis, sebagai berikut yaitu: “implementasi peraturan sekolah berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan”.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari:

a. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang analisisnya menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.²⁵

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hlm. 63.

²⁴ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 61.

²⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 5.

b. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.²⁶

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik yang arahnya korelasional. Deskriptif analitik, bertujuan untuk menggambarkan data tentang apa yang dilakukan dan menganalisis data tersebut. Sedangkan metode korelasional bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh implementasi peraturan sekolah terhadap kedisiplinan siswa di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang oleh pengeksperimen dimanipulasikan, dikontrol atau diobservasi.²⁷ Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu:

a. Variabel bebas

Variabel bebas ialah kondisi atau karakteristik yang oleh pengeksperimen dimanipulasikan di dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasikan.²⁸ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Implementasi peraturan sekolah,

²⁶ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial* (Bandung: Penerbit Alumni, 2003), hlm. 27.

²⁷ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 2004), hlm. 82.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 83.

indikasinya meliputi: Peraturan tentang waktu kedatangan siswa, Peraturan tentang perlengkapan siswa, Peraturan tentang seragam dan atribut siswa, Peraturan tentang penampilan siswa, Peraturan tentang barang bawaan siswa, Peraturan tentang perilaku siswa di sekolah.

b. Variabel terikat

Variabel terikat ialah kondisi atau karakteristik yang berubah, atau muncul, atau yang tidak muncul ketika pengeksperimen mengintroduksi, merubah, atau mengganti variabel bebas. Dengan demikian, variabel terikat menunjukkan pada akibat atau pengaruh yang dikenakan variabel bebas.²⁹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kedisiplinan siswa di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan, indikatornya meliputi: Kedisiplinan tentang waktu kedatangan siswa, Kedisiplinan tentang perlengkapan siswa, Kedisiplinan tentang seragam dan atribut siswa, Kedisiplinan tentang penampilan siswa, Kedisiplinan tentang barang bawaan siswa, Kedisiplinan tentang perilaku siswa di sekolah.

3. Populasi dan sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³⁰ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan yang berjumlah 554 siswa. Sampel adalah sebagian individual yang menjadi wakil dalam populasi. Untuk menentukan sampel yang dipandang representative terhadap populasi, ini

²⁹ *Ibid.*, hlm. 83.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 115.

bertolak pada pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa: “Untuk sekedar ancer-ancer maka subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 % - 15 % atau 20 % - 25 %”.³¹

Karena jumlah populasi pada penelitian ini mencapai 100 lebih, maka peneliti menggunakan sampel dalam penelitian ini yakni sebanyak $10\% \times 554 \text{ siswa} = 55 \text{ siswa}$, terdiri dari:

- a. Kelas VII sebanyak 18 siswa
- b. Kelas VIII sebanyak 18 siswa
- c. Kelas IX sebanyak 19 siswa

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling* (sampel acak) yakni pengambilan sampel dengan cara mengambil responden secara tidak runtut atau acak dari populasi yang tersedia.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini akan digunakan metode sebagai berikut:

³¹ *Ibid.*, hlm. 107.

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu teknik pengumpulan data di mana diadakan pengamatan secara langsung.³² Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kedisiplinan siswa di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan.

b. Metode Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan yang disusun secara tertulis untuk memperoleh data-data berupa jawaban dari para responden (orang yang menjawab).³³ Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.³⁴ Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam pengambilan kesimpulan dari jawaban-jawaban, di satu sisi agar memudahkan responden dalam menjawabnya. Angket atau kuisisioner ini dipergunakan untuk menggali data tentang implementasi peraturan sekolah di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan dan data tentang kedisiplinan siswa di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku,

³² *Ibid.*, hlm. 108.

³³ Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm. 173.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 120.

raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.³⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan.

5. Uji Instrumen Penelitian

Uji Instrumen penelitian ini terdiri dari dua macam yakni:

a. Uji validitas data

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Angket dapat dikatakan valid apabila mendapatkan nilai uji validitas sebesar 100 % atau memiliki nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* lebih dari 0,3.³⁶ Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah melakukan uji signifikansi dengan menggunakan program SPSS. Pengujian validitas dapat dilihat pada tabel *case processing summary*:

b. Uji realibilitas data

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan instrumen tersebut menjadi alat ukur yang akurat. Reliabilitas menunjukkan seberapa jauh pengukuran tersebut dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan kembali pada objek yang sama. Pengukuran ini menggunakan pengukuran reliabilitas dengan koefisiensi *alpha* melalui program SPSS. Dalam hal ini terdapat kaidah-kaidah pengambilan keputusan, yaitu:

³⁵ *Ibid.*, hlm. 136.

³⁶ Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm 155.



- 1) Jika angka reliabilitas $\alpha > 0,6$ maka item pertanyaan variabel tersebut berstatus reliabel.
- 2) Jika angka reliabilitas $\alpha < 0,6$ maka item pertanyaan variabel tersebut berstatus tidak reliabel.³⁷

6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.³⁸

Dalam penelitian ini secara garis besar untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil pengukuran tentang pengaruh implementasi peraturan sekolah terhadap kedisiplinan siswa di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan, sehingga digunakan analisis pengaruh. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisa kuantitatif yaitu analisa data ini bersifat kuantitatif yang berwujud angka hasil perhitungan dengan statistika yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam analisis ini peneliti menggunakan metode analisis data statistik. Adapun tahapan analisisnya yaitu:

³⁷ Hartono, *SPSS 16. 0 : Analisis Data Statistik dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Cet. Ke 2, hlm. 96.

³⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

a. Analisis Pendahuluan

Analisis ini diawali dengan pemberian nilai pada jawaban subyek kemudian data yang terkumpul dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah perhitungan dan keterbatasan data yang ada dalam rangka pengolahan selanjutnya. Cara pengukurannya adalah dengan menghadapkan seorang responden dengan beberapa pertanyaan dan diminta untuk memberikan jawaban:

Untuk alternatif jawaban A diberi nilai 4

Untuk alternatif jawaban B diberi nilai 3

Untuk alternatif jawaban C diberi nilai 2

Untuk alternatif jawaban D diberi nilai 1.³⁹

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun analisisnya yaitu melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel X dengan variabel Y yang dicari dengan menggunakan rumus statistik korelasi “*Product Moment*”, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan: (angka indeks korelasi “r” *product moment*)

³⁹ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 2003), hlm. 137

r_{xy} : koefisien pengaruh implementasi peraturan sekolah terhadap kedisiplinan siswa di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan.

N : *Number of Cases*/banyaknya sampel

ΣX : jumlah seluruh skor X

ΣY : jumlah seluruh skor Y

ΣXY : jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.⁴⁰

Setelah diperoleh hasil koefisien korelasi antara variabel X dan Y maka langkah selanjutnya adalah mengorelasikan antara r (hasil koefisien korelasi) dengan nilai r pada tabel, baik pada taraf signifikansi 5% - 1%, sebagai berikut:

Patokan Interpretasi Nilai r ⁴¹

Besarnya “ r ” product moment (r_{xy})	Interpretasi
$0,000 < r \leq 0,200$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat lemah, sehingga dianggap tidak ada korelasi.
$0,200 < r \leq 0,400$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah.
$0,400 < r \leq 0,700$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang cukup / sedang.
$0,700 < r \leq 0,900$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat.
$0,900 < r \leq 1,00$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat.

Kriteria yang digunakan adalah bila koefisien korelasi atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% dan 1%, maka korelasi tersebut signifikan atau hipotesis diterima.

⁴⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2003), hlm. 213.

⁴¹ Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial* (Pekalongan: STAIN Press, 2005), hlm. 85.

c. Analisis Lanjut

Analisis ini digunakan untuk mengambil kesimpulan setelah dilakukan analisis uji hipotesis, dalam hal ini ada 2 kemungkinan yaitu:

- 1) Jika r_0 lebih besar dari r_t pada taraf signifikan 5% atau 1% maka hipotesis diterima (signifikan).
- 2) Jika r_0 lebih kecil dari r_t pada taraf signifikan 5% atau 1% maka hipotesis ditolak (signifikan).
- 3) Jika H_a diterima atau H_0 ditolak, maka terdapat pengaruh implementasi peraturan sekolah terhadap kedisiplinan siswa di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan.
- 4) Jika H_a ditolak atau H_0 diterima, maka tidak terdapat pengaruh implementasi peraturan sekolah terhadap kedisiplinan siswa di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun secara rinci sistematika penelitian skripsi tersebut sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian Skripsi.

Bab II Peraturan Sekolah dan Kedisiplinan Siswa. Bagian pertama tentang Peraturan Sekolah, meliputi: pengertian peraturan sekolah, pelaksanaan peraturan sekolah, dan tujuan peraturan sekolah. Bagian kedua

tentang Kedisiplinan Siswa, meliputi: pengertian kedisiplinan siswa, dasar kedisiplinan siswa, ciri-ciri kedisiplinan siswa, dan faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa.

Bab III Implementasi Peraturan Sekolah Dan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan. Bagian pertama tentang Profil SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan, meliputi: Sejarah Berdiri, Letak Sekolah, Visi dan Misi, Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa, Keadaan Sarana dan Prasarana. Bagian kedua data tentang implementasi peraturan di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan. Bagian ketiga data tentang kedisiplinan siswa di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Analisis Pengaruh Implementasi Peraturan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan, meliputi: Analisis implementasi peraturan di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan, Analisis kedisiplinan siswa di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan, Pengaruh implementasi peraturan sekolah terhadap kedisiplinan siswa di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian “Pengaruh Implementasi Peraturan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Implementasi peraturan di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan termasuk dalam kategori baik, karena nilai rata-rata hasil angket tentang implementasi peraturan di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan atau variabel X sebesar 146 berada di interval 145 – 146 termasuk dalam kategori baik.
2. Kedisiplinan siswa di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan termasuk dalam kategori baik, karena nilai rata-rata hasil angket tentang kedisiplinan siswa di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan atau variabel Y sebesar 143 berada di interval 143 termasuk dalam kategori baik.
3. Implementasi peraturan sekolah memiliki pengaruh yang kuat terhadap kedisiplinan siswa di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan. Dari hasil perhitungan didapat nilai $r_{xy} = 0,724$ terletak pada interval 0,71 – 0,90 sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel yang dipengaruhi terdapat pengaruh yang kuat. Pada tingkat kesalahan 5 % didapatkan nilai $r_t = 0,279$ sedangkan $r_{xy} = 0,724$, berarti $r_{xy} > r_t$, maka H_o ditolak, H_a

diterima. Sedangkan pada tingkat kesalahan 1 % didapatkan nilai $r_t = 0,361$ sedangkan $r_{xy} = 0,724$, berarti $r_{xy} > r_t$, maka H_o ditolak, H_a diterima. Jadi pada tingkat kesalahan 5 % dan 1 % dapat disimpulkan hasil yang sama yakni implementasi peraturan sekolah berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan (bahwa implementasi peraturan sekolah berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan) dapat diterima kebenarannya, artinya bahwa semakin baik implementasi peraturan sekolah maka semakin baik pula kedisiplinan siswa di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka disarankan kepada:

1. Sekolah

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah dipercaya oleh masyarakat untuk memberikan pengalaman belajar kepada putra-putrinya. Oleh karena itu berdasarkan penelitian ini maka hendaknya sekolah mengupayakan pembelajaran yang memadai bagi siswanya sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efisien.

2. Pendidik

Sebagai sentra utama dalam proses pembelajaran guru hendaknya berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswanya. Agar pembelajaran dapat berjalan



dengan baik hendaknya guru mampu menggunakan macam-macam metode atau media sehingga pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh siswa. Selain itu guru hendaknya mampu menjadi teladan yang dapat dicontoh siswa dimanapun dan kapanpun ia berada.

3. Siswa

Sebagai siswa hendaknya selalu menjaga pola belajarnya agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah. Dengan prestasi belajar yang baik maka akan membuat guru, orang tua serta dirinya sendiri merasa bangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ametembun. 2004. *Mendidik kedisiplinan Anak di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Amiroedin. 2003. *Disiplin Militer dan Pembinaanya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daradjat, Zakiyah. 2002. *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan. 2004. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Direktorat Pembina Departemen Agama. 2004. *Pendidikan Agama Islam di SMU / SMK Kelas 3*. Bandung: Lubuk Agung.
- Djamarah, Syaiful Bahari. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faisal, Sanapiah. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hadi, Sutrisno. 2005. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hajar, Ibnu. 2003. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamim. 2010. "Hubungan Antara Pengawasan Orang Tua Dan Sikap Indisipliner Siswa di MTs Salafiyah NU Karanganyar Kecamatan Tirto, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Kartono, Kartini. 2003. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Penerbit Alumnii.
- Koentjoroningrat. 2004. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.



- Kuntariyah. 2013. "Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Waktu Kedatangan Siswa Melalui Pemanfaatan Jam 0 Bagi Siswa di SD Negeri Wates 02 Wonotunggal Batang, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Kurniasih. 2009. "Pengaruh Kedisiplinan Guru terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa MTs 45 Kauman Wiradesa Tahun Ajaran 2003 / 2004, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Langgulong, Hasan. 2006. *Manusia dan Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Al-Husna Zikra.
- Lickona, Thomas. 2013. *Mendidik Untuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marimba, Ahmad D. 2004. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Al-Ma'arif.
- Mu'awanah, Elfi dan Rifa Hidayah. 2009. *Bimbingan dan Konseling Islami di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munawir, Imam. 2006. *Motivasi Islam dalam Hidup Dinamis, Patriotik, dan Berjiwa Besar*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Nawawi, Hadari. 2006. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2000. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, M. Ngalim. 2002. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Pelajar Rosda Karya.
- Pustaka, Sri. 2005. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan II*. Yogyakarta: Cempaka Putih.
- Salafudin. 2005. *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Press.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Shochib, Moh. 2001. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.



- Singarimbun, Masri dan Sofyan Effendi. 2003. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Singgih, B. dan Singgih D. Gunarsa. 2000. *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta: Gunung Mulia, 2000), hlm. 190.
- Soekamto, Soerjono. 2002. *Kesadaran Hukum dan Kepatuhan Hukum*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Soemanto, Wasty. 2001. *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soetjipto dan Raflis Kosasi. 2010. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Spok, Benyamin. 2004. *Menghadapi Anak Disaat Sulit*. Jakarta: Dela Pratesa.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2003. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujanto, Agus. 2007. *Bimbingan Kearah Belajar yang Sukses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2003. *Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sunarto dan Agung Hartono. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparlan. 2008. *Membangun Sekolah Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Sutedjo, Haryanto. 2001. *Mengapa Anak Anda Malas Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Ulwiyah. 2004. "Pengaruh Disiplin Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Akhlak di MTs Miftahul Huda Kalipucang Jati Barang Brebes", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Utsman, Fathor Rachman. 2015. *Panduan Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Wiratomo, Giri Harto. 2007. *Tata Tertib Sekolah sebagai Sarana Pendidikan Moral*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial UNS.
- Zulfkifli. 2002. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



LAMPIRAN

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

NO.	VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NO. ITEM	TOTAL
1.	Variabel X (implementasi peraturan di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan)	1. Peraturan tentang waktu kedatangan siswa	1. Waktu kedatangan siswa kurang dari 15 menit 2. Waktu kedatangan siswa lebih dari 15 menit	1,2	2
		2. Peraturan tentang perlengkapan siswa	1. Membawa buku paket pada jam pelajaran yang bersangkutan 2. Membawa peralatan tulis lengkap 3. Membawa peralatan shalat	3,4,5	3
		3. Peraturan tentang seragam dan atribut siswa	1. Memakai badge atau lokasi sekolah 2. Memakai topi sekolah saat upacara 3. Memakai ikat pinggang hitam 4. Memakai kaos putih 5. Memakai sepatu hitam 6. Memakai pakaian seragam tidak dicorat coret 7. Memakai pakaian seragam dijahit sesuai dengan ketentuan 8. Memakai baju yang dimasukkan	6,7,8,9,10, 11,12,13	8
		4. Peraturan tentang penampilan siswa	1. Memakai gelang/kalung/anting/rantai 2. Memakai kaos oblong/baju luar non jaket 3. Memakai sepatu sandal 4. Memakai tas tidak corat coret 5. Memakai topi sekolah 6. Rambut dipotong rapi 7. Kuku rapi dan tidak panjang 8. Rambut tidak diwarnai / semir 9. Anggota badan tidak ditato 10. Anggota badan tidak ditindik	14,15,16,17, 18,19,20,21, 22,23	10

		5. Peraturan tentang barang bawaan siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak membawa barang-barang tanpa rekomendasi dari guru, seperti Kaset / VCD, Gitar atau radio / walkman, Radio panggil / telepon (HP) 2. Tidak mengendarai kendaraan bermotor ke sekolah. 3. Tidak membawa Rokok, Minuman keras / beralkohol dan Obat-obatan terlarang 4. Tidak menyimpan Buku porno / gambar porno 5. Tidak membawa alat-alat tidak terkait dengan KBM, seperti mainan, pemukul, senjata tajam. 	24,25,26, 27,28	5
		6. Peraturan tentang perilaku siswa di sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak keluar kelas pada waktu jam pelajaran tanpa seizin guru 2. Tidak berangkat sekolah tanpa izin 3. Tidak membolos 4. Tidak berjudi 5. Tidak mencuri 6. Tidak merusak barang orang lain atau fasilitas sekolah 7. Tidak berbuat keonaran atau melakukan perbuatan (baik di luar maupun di lingkungan sekolah) yang dapat mengakibatkan citra jelek sekolah 8. Tidak berbuat gaduh, baik tindakan maupun ucapan pada saat jam belajar 9. Tidak bertutur kata / bersikap baik 10. Tidak mengejek teman 11. Sopan pada guru / pegawai 12. Tidak berbohong atau jujur 	29,30,31, 32,33,34, 35,36,37, 38,39,40	12
Jumlah pertanyaan variabel X = 40 pertanyaan					
2.	Variabel Y (kedisiplinan siswa di SMP)	1. Kedisiplinan mengenai waktu kedatangan siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu kedatangan siswa kurang dari 15 menit 2. Waktu kedatangan siswa lebih dari 15 menit 	1,2	2

Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan)	2. Kedisiplinan dalam membawa perlengkapan siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membawa buku paket pada jam pelajaran yang bersangkutan 2. Membawa peralatan tulis lengkap 3. Membawa peralatan shalat 	3,4,5	3
	3. Kedisiplinan tentang seragam dan atribut siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memakai badge atau lokasi sekolah 2. Memakai topi sekolah saat upacara 3. Memakai ikat pinggang hitam 4. Memakai kaos putih 5. Memakai sepatu hitam 6. Memakai pakaian seragam tidak dicorat coret 7. Memakai pakaian seragam dijahit sesuai dengan ketentuan 8. Memakai baju yang dimasukkan 	6,7,8,9,10, 11,12,13	8
	4. Kedisiplinan tentang penampilan siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memakai gelang/kalung/anting/rantai 2. Memakai kaos oblong/baju luar non jaket 3. Memakai sepatu sandal 4. Memakai tas tidak corat coret 5. Memakai topi sekolah) 6. Rambut dipotong rapi 7. Kuku rapi dan tidak panjang 8. Rambut tidak diwarnai / semir 9. Anggota badan tidak ditato 10. Anggota badan tidak ditindik 	14,15,16,17, 18,19,20,21, 22,23	10
	5. Kedisiplinan tentang barang bawaan siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak membawa barang-barang tanpa rekomendasi dari guru, seperti Kaset / VCD, Gitar atau radio / walkman, Radio panggil / telepon (HP) 2. Tidak mengendarai kendaraan bermotor ke sekolah. 3. Tidak membawa Rokok, Minuman keras / beralkohol dan Obat-obatan terlarang 4. Tidak menyimpan Buku porno / gambar porno 5. Tidak membawa alat-alat tidak terkait dengan KBM, seperti mainan, pemukul, senjata tajam. 	24,25,26, 27,28	5

	6. Kedisiplinan tentang perilaku siswa di sekolah	<ol style="list-style-type: none">1. Tidak keluar kelas pada waktu jam pelajaran tanpa seizin guru2. Tidak berangkat sekolah tanpa izin3. Tidak membolos4. Tidak berjudi5. Tidak mencuri6. Tidak merusak barang orang lain atau fasilitas sekolah7. Tidak berbuat keonaran atau melakukan perbuatan (baik di luar maupun di lingkungan sekolah) yang dapat mengakibatkan citra jelek sekolah8. Tidak berbuat gaduh, baik tindakan maupun ucapan pada saat jam belajar9. Tidak bertutur kata / bersikap baik10. Tidak mengejek teman11. Sopan pada guru / pegawai12. Tidak berbohong atau jujur	29,30,31, 32,33,34, 35,36,37, 38,39,40	12
Jumlah pertanyaan variabel Y = 40 pertanyaan				
Jumlah total semua pertanyaan variabel X dan variabel Y = 80 pertanyaan				

ANGKET PENELITIAN

I. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan teliti dan cermat, kemudian pilihlah salah satu jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.
2. Cara memberikan jawaban cukup dengan memberikan tanda centang (√) pada jawaban yang paling sesuai.
3. Identitas kamu akan dirahasiakan dan jawaban dari kamu tidak ada kaitannya dengan penilaian di sekolah.

II. Identitas Angket

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin :

III. Pertanyaan

IMPLEMENTASI PERATURAN DI SMP NEGERI 01 DORO KABUPATEN PEKALONGAN (VARIABEL X)

No.	Peraturan Sekolah	Penerapan			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
A.	Peraturan tentang waktu kedatangan siswa				
	1. Waktu kedatangan siswa kurang dari 15 menit				
	2. Waktu kedatangan siswa lebih dari 15 menit				
B.	Peraturan tentang perlengkapan siswa				
	3. Membawa buku paket pada jam pelajaran yang bersangkutan				
	4. Membawa peralatan tulis lengkap				
	5. Membawa peralatan shalat				
C.	Peraturan tentang seragam dan atribut siswa				
	6. Memakai badge atau lokasi sekolah				
	7. Memakai topi sekolah saat upacara				



	8. Memakai ikat pinggang hitam				
	9. Memakai kaos putih				
	10. Memakai sepatu hitam				
	11. Memakai pakaian seragam tidak dicorat coret				
	12. Memakai pakaian seragam dijahit sesuai dengan ketentuan				
	13. Memakai baju yang dimasukkan				
D.	Peraturan tentang penampilan siswa				
	14. Memakai gelang/kalung/anting/rantai				
	15. Memakai kaos oblong/baju luar non jaket				
	16. Memakai sepatu sandal				
	17. Memakai tas tidak corat coret				
	18. Memakai topi sekolah)				
	19. Rambut dipotong rapi				
	20. Kuku rapi dan tidak panjang				
	21. Rambut tidak diwarnai / semir				
	22. Anggota badan tidak ditato				
	23. Anggota badan tidak ditindik				
E.	Peraturan tentang barang bawaan siswa				
	24. Tidak membawa barang-barang tanpa rekomendasi dari guru, seperti Kaset / VCD, Gitar atau radio / walkman, Radio panggil / telepon (HP)				
	25. Tidak mengendarai kendaraan bermotor ke sekolah.				
	26. Tidak membawa Rokok, Minuman keras / beralkohol dan Obat-obatan terlarang				
	27. Tidak menyimpan Buku porno / gambar				



	porno				
	28. Tidak membawa alat-alat tidak terkait dengan KBM, seperti mainan, pemukul, senjata tajam.				
F.	Peraturan tentang perilaku siswa di sekolah				
	29. Tidak keluar kelas pada waktu jam pelajaran tanpa seizin guru				
	30. Tidak berangkat sekolah tanpa izin				
	31. Tidak membolos				
	32. Tidak berjudi				
	33. Tidak mencuri				
	34. Tidak merusak barang orang lain atau fasilitas sekolah				
	35. Tidak berbuat keonaran atau melakukan perbuatan (baik di luar maupun di lingkungan sekolah) yang dapat mengakibatkan citra jelek sekolah				
	36. Tidak berbuat gaduh, baik tindakan maupun ucapan pada saat jam belajar				
	37. Tidak bertutur kata / bersikap baik				
	38. Tidak mengejek teman				
	39. Sopan pada guru / pegawai				
	40. Tidak berbohong atau jujur				



**KEDISIPLINAN SISWA DI SMP NEGERI 01 DORO
KABUPATEN PEKALONGAN
(VARIABEL Y)**

No.	Kedisiplinan	Pelaksanaan			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
A.	Kedisiplinan tentang waktu kedatangan siswa				
	1. Datang ke sekolah kurang dari 15 menit				
	2. Datang ke sekolah lebih dari 15 menit				
B.	Kedisiplinan tentang perlengkapan siswa				
	3. Membawa buku paket pada jam pelajaran yang bersangkutan				
	4. Membawa peralatan tulis lengkap				
	5. Membawa peralatan shalat				
C.	Kedisiplinan tentang seragam dan atribut siswa				
	6. Memakai badge atau lokasi sekolah				
	7. Memakai topi sekolah saat upacara				
	8. Memakai ikat pinggang hitam				
	9. Memakai kaos putih				
	10. Memakai sepatu hitam				
	11. Memakai pakaian seragam yang dicorat coret				
	12. Memakai pakaian seragam dijahit sesuai dengan ketentuan				
	13. Memakai baju yang dimasukkan				
D.	Kedisiplinan tentang penampilan siswa				
	14. Memakai gelang/kalung/anting/rantai				
	15. Memakai kaos oblong/baju luar non jaket				
	16. Memakai sepatu sandal				



	17. Memakai tas tidak corat coret				
	18. Memakai topi sekolah)				
	19. Rambut dipotong rapi				
	20. Kuku rapi dan tidak panjang				
	21. Rambut tidak diwarnai / semir				
	22. Anggota badan tidak ditato				
	23. Anggota badan tidak ditindik				
E.	Kedisiplinan tentang barang bawaan siswa				
	24. Tidak membawa barang-barang tanpa rekomendasi dari guru, seperti Kaset / VCD, Gitar atau radio / walkman, Radio panggil / telepon (HP)				
	25. Tidak mengendarai kendaraan bermotor ke sekolah.				
	26. Tidak membawa Rokok, Minuman keras / beralkohol dan Obat-obatan terlarang				
	27. Tidak menyimpan Buku porno / gambar porno				
	28. Tidak membawa alat-alat tidak terkait dengan KBM, seperti mainan, pemukul, senjata tajam.				
F.	Kedisiplinan tentang perilaku siswa di sekolah				
	29. Tidak keluar kelas pada waktu jam pelajaran tanpa seizin guru				
	30. Tidak berangkat sekolah tanpa izin				
	31. Tidak membolos				
	32. Tidak berjudi				
	33. Tidak mencuri				
	34. Tidak merusak barang orang lain atau				



	fasilitas sekolah				
	35. Tidak berbuat keonaran atau melakukan perbuatan (baik di luar maupun di lingkungan sekolah) yang dapat mengakibatkan citra jelek sekolah				
	36. Tidak berbuat gaduh, baik tindakan maupun ucapan pada saat jam belajar				
	37. Tidak bertutur kata / bersikap baik				
	38. Tidak mengejek teman				
	39. Sopan pada guru / pegawai				
	40. Tidak berbohong atau jujur				

HASIL OUTPUT SPSS

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel X
(Implementasi Peraturan di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	55	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variabels in the procedure.

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	143.02	9.277	.243	.770
P2	143.53	11.143	.000	.752
P3	142.13	9.335	.517	.726
P4	141.82	9.855	.374	.738
P5	141.78	8.840	.807	.703
P6	141.82	9.337	.570	.722
P7	141.53	11.143	.000	.752
P8	141.95	8.423	.535	.725
P9	141.53	11.143	.000	.752
P10	141.53	11.143	.000	.752
P11	141.53	11.143	.000	.752
P12	141.53	11.143	.000	.752
P13	141.58	10.470	.418	.739
P14	142.27	9.906	.377	.738
P15	142.27	9.498	.536	.725
P16	141.53	11.143	.000	.752
P17	141.73	9.128	.759	.710
P18	141.91	9.195	.444	.733
P19	143.53	11.143	.000	.752
P20	141.53	11.143	.000	.752



P21	142.53	11.143	.000	.752
P22	142.53	11.143	.000	.752
P23	142.53	11.143	.000	.752
P24	142.53	11.143	.000	.752
P25	142.53	11.143	.000	.752
P26	141.53	11.143	.000	.752
P27	141.53	11.143	.000	.752
P28	141.53	11.143	.000	.752
P29	141.53	11.143	.000	.752
P30	141.53	11.143	.000	.752
P31	141.53	11.143	.000	.752
P32	141.53	11.143	.000	.752
P33	141.53	11.143	.000	.752
P34	141.53	11.143	.000	.752
P35	141.53	11.143	.000	.752
P36	141.53	11.143	.000	.752
P37	141.53	11.143	.000	.752
P38	141.53	11.143	.000	.752
P39	141.53	11.143	.000	.752
P40	141.53	11.143	.000	.752

	Cronbach's Alpha if Item Deleted	R tabel	Validitas
P1	0,770	> 0,3	Valid
P2	0,752	> 0,3	Valid
P3	0,726	> 0,3	Valid
P4	0,738	> 0,3	Valid
P5	0,703	> 0,3	Valid
P6	0,722	> 0,3	Valid
P7	0,752	> 0,3	Valid
P8	0,725	> 0,3	Valid
P9	0,752	> 0,3	Valid
P10	0,752	> 0,3	Valid
P11	0,752	> 0,3	Valid
P12	0,752	> 0,3	Valid
P13	0,739	> 0,3	Valid



P14	0,738	> 0,3	Valid
P15	0,725	> 0,3	Valid
P16	0,752	> 0,3	Valid
P17	0,710	> 0,3	Valid
P18	0,733	> 0,3	Valid
P19	0,752	> 0,3	Valid
P20	0,752	> 0,3	Valid
P21	0,752	> 0,3	Valid
P22	0,752	> 0,3	Valid
P23	0,752	> 0,3	Valid
P24	0,752	> 0,3	Valid
P25	0,752	> 0,3	Valid
P26	0,752	> 0,3	Valid
P27	0,752	> 0,3	Valid
P28	0,752	> 0,3	Valid
P29	0,752	> 0,3	Valid
P30	0,752	> 0,3	Valid
P31	0,752	> 0,3	Valid
P32	0,752	> 0,3	Valid
P33	0,752	> 0,3	Valid
P34	0,752	> 0,3	Valid
P35	0,752	> 0,3	Valid
P36	0,752	> 0,3	Valid
P37	0,752	> 0,3	Valid
P38	0,752	> 0,3	Valid
P39	0,752	> 0,3	Valid
P40	0,752	> 0,3	Valid

Tabel Uji Realiabilitas Variabel X
(implementasi peraturan di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.751	40

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Y
(Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	55	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	138.87	1.632	.000	.552
P2	138.87	1.632	.000	.552
P3	138.93	1.254	.634	.452
P4	138.93	1.254	.634	.452
P5	138.87	1.632	.000	.552
P6	138.87	1.632	.000	.552
P7	138.87	1.632	.000	.552
P8	140.98	1.389	.194	.542
P9	141.07	1.402	.070	.594
P10	139.87	1.632	.000	.552
P11	141.87	1.632	.000	.552
P12	138.87	1.632	.000	.552
P13	138.93	1.254	.634	.452
P14	139.87	1.632	.000	.552
P15	138.87	1.632	.000	.552
P16	139.87	1.632	.000	.552
P17	139.87	1.632	.000	.552
P18	138.87	1.632	.000	.552
P19	139.44	1.288	.082	.625
P20	138.96	1.073	.790	.385
P21	140.87	1.632	.000	.552
P22	140.87	1.632	.000	.552



P23	138.87	1.632	.000	.552
P24	138.87	1.632	.000	.552
P25	138.87	1.632	.000	.552
P26	138.87	1.632	.000	.552
P27	138.87	1.632	.000	.552
P28	138.87	1.632	.000	.552
P29	138.87	1.632	.000	.552
P30	139.87	1.632	.000	.552
P31	138.87	1.632	.000	.552
P32	138.87	1.632	.000	.552
P33	138.87	1.632	.000	.552
P34	138.87	1.632	.000	.552
P35	138.87	1.632	.000	.552
P36	138.87	1.632	.000	.552
P37	138.87	1.632	.000	.552
P38	138.87	1.632	.000	.552
P39	138.87	1.632	.000	.552
P40	138.87	1.632	.000	.552

	Cronbach's Alpha if Item Deleted	R tabel	Validitas
P1	0,552	> 0,3	Valid
P2	0,552	> 0,3	Valid
P3	0,452	> 0,3	Valid
P4	0,452	> 0,3	Valid
P5	0,552	> 0,3	Valid
P6	0,552	> 0,3	Valid
P7	0,552	> 0,3	Valid
P8	0,542	> 0,3	Valid
P9	0,594	> 0,3	Valid
P10	0,552	> 0,3	Valid
P11	0,552	> 0,3	Valid
P12	0,552	> 0,3	Valid
P13	0,452	> 0,3	Valid
P14	0,552	> 0,3	Valid



P15	0,552	> 0,3	Valid
P16	0,552	> 0,3	Valid
P17	0,552	> 0,3	Valid
P18	0,552	> 0,3	Valid
P19	0,625	> 0,3	Valid
P20	0,385	> 0,3	Valid
P21	0,552	> 0,3	Valid
P22	0,552	> 0,3	Valid
P23	0,552	> 0,3	Valid
P24	0,552	> 0,3	Valid
P25	0,552	> 0,3	Valid
P26	0,552	> 0,3	Valid
P27	0,552	> 0,3	Valid
P28	0,552	> 0,3	Valid
P29	0,552	> 0,3	Valid
P30	0,552	> 0,3	Valid
P31	0,552	> 0,3	Valid
P32	0,552	> 0,3	Valid
P33	0,552	> 0,3	Valid
P34	0,552	> 0,3	Valid
P35	0,552	> 0,3	Valid
P36	0,552	> 0,3	Valid
P37	0,552	> 0,3	Valid
P38	0,552	> 0,3	Valid
P39	0,552	> 0,3	Valid
P40	0,552	> 0,3	Valid

Tabel Uji Realiabilitas Variabel Y
(kedisiplinan siswa di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.652	40



**Tabel Tahapan/Rincian Sanksi yang akan Dikenakan
Kepada Siswa Jika Melanggar Tata Tertib
SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan**

No	Jenis pelanggaran	Sanksi	Pembina
1.	Terlambat datang ke sekolah a. < 15 menit b. > 15 menit	1. Pemberitahuan tertulis kepada wali murid	1. Wali Kelas 2. Guru BK 3. Orang tua
2.	Tidak membawa buku / alat pelajaran pada jam pelajaran yang bersangkutan.	2. Pembinaan 3. Pemberian tugas	
3.	Tidak tadarus atau tidak membawa Al Qur'an.	4. Skorsing sekolah maksimal 6 hari	
4.	Tidak sholat dhuhur berjama'ah atau tidak membawa alat sholat.	5. Dikembalikan kepada orang tua / wali murid	
5.	Keluar kelas pada waktu jam pelajaran tanpa seizin guru.	6. Hal-hal yang belum tercantum dalam tata tertib menjadi kebijakan sekolah	
6.	Tidak mengikuti pelajaran tanpa izin.		
7.	Tidak memakai seragam dan atribut sekolah : a. Badge atau lokasi sekolah b. Topi sekolah (saat upacara) c. Ikat pinggang tidak hitam d. Kaos kaki tidak putih e. Sepatu tidak hitam f. Pakaian seragam tidak dicorat coret g. Pakaian seragam dirobek / dijahit tidak sesuai dengan ketentuan h. Pakaian bawah tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku i. Baju tidak dimasukkan		
8.	Tidak berdo'a baik pada awal dan akhir pelajaran.		
9.	Memakai asesoris : a. Gelang/kalung/anting/rantai b. Kaos oblong/baju luar non jaket c. Sepatu sandal d. Tas dengan corat coret e. Topi (bukan topi sekolah)		
10.	Membawa barang-barang tanpa rekomendasi dari guru terkait : a. Kaset / VCD b. Gitar atau radio / walkman		



11.	c. Radio panggil / telepon (HP) Mengendarai kendaraan bermotor ke sekolah.		
12.	Membawa atau menyimpan atau menggunakan atau mengisap atau meminum : a. Rokok b. Minuman keras / beralkohol c. Obat-obatan terlarang d. Buku porno / gambar porno		
13.	Membawa alat-alat tidak terkait dengan KBM, seperti mainan, pemukul, senjata tajam dll. Rambut, kuku, dan tato : a. Rambut gondrong atau potongan tidak rapi atau dikucir atau dicukur gundul b. Kuku panjang atau dicat c. Rambut diwarnai / semir d. Anggota badan tato		
14.	Membolos		
15.	Berjudi		
16.	Mencuri		
17.	Merusak barang orang lain atau fasilitas sekolah		
18.	Berbuat keonaran atau melakukan perbuatan (baik di luar maupun di lingkungan sekolah) yang dapat mengakibatkan citra jelek sekolah		
19.	Berbuat gaduh, baik tindakan maupun ucapan pada saat jam belajar		
20.	Bertutur kata / bersikap tidak baik : a. Mengejek teman b. Tidak sopan pada guru / pegawai c. Berbohong / tidak jujur		



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : FATKHURROHMAN

Tempat Lahir : Pekalongan

Tanggal Lahir : 13 Juni 1992

Alamat : Dukuh Gendayur Rt. 16 Rw. 06 Desa Dororejo

Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|-----------------|------------------|
| 1. SD N Doro 3 | lulus tahun 2004 |
| 2. SMP N 1 Doro | lulus tahun 2007 |
| 3. SMA N 1 Doro | lulus tahun 2010 |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Tarmujo, Alm.

Agama : Islam

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Sri Ro'ani

Agama : Islam

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 11 September 2017

Yang Membuat

FATKHURROHMAN

NIM 2021312053



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Fatkhurrohman**
NIM : **2021312053**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PENGARUH IMPLEMENTASI PERATURAN SEKOLAH
TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI SMP NEGERI 01
DORO KABUPATEN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,



Fatkhurrohman
Nim. 2021312053

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan

